

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu keluarga pasti memiliki sebuah keinginan yaitu memiliki seorang anak atau penerus dalam keluarganya. Dalam keluarga berharap anak tersebut dengan kondisi fisik maupun mental yang sangat baik. Namun kuasa Allah SWT lah yang menghendaki bagaimana kondisi tubuh seorang anak tersebut ada yang terlahir dengan normal dan ada juga tidak normal salah satunya yaitu Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).

Berdasarkan perolehan data dari WHO tahun 2018, Prevelensi BBLR masih cukup tinggi yang diperkirakan 21% dari semua kelahiran di dunia dengan batasan 4,5% - 40% dan kebanyakan ditemukan di negara-negara berkembang yaitu wilayah Asia 42,7 % angka kejadian BBLR.(WHO,2018). Diperoleh data-data dari Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2018 seluruh wilayah provinsi di Indonesia didapatkan bahwa proporsi berat badan lahir < 2500 gr (BBLR) sebesar 6,2 % Dan provinsi Kalimantan Timur sendiri kasus BBLR cukup tinggi yaitu lebih dari 7 % berdasarkan 56,6 % yang memiliki catatan berat lahir.(Risesdas,2018)

Faktor-faktor berat badan lahir rendah (BBLR) terbagi dari factor ibu yaitu umur ibu, umur kehamilan, paritas, berat badan dan tinggi badan, status gizi (nutrisi), anemia, kebiasaan minum alcohol dan merokok, penyakit tertentu waktu hamil, jarak kehamilan, riwayat abortus. Selanjutnya ada faktor janin seperti hamil kembar dan kelainan bawaan. Selanjutnya faktor bayi meliputi jenis kelamin, ras dan yang terakhir faktor lingkungan yaitu pendidikan, pengetahuan ibu, pekerjaan dan status social.(Amiruddin,R & Hasmi,2014)

Berat badan lahir rendah (BBLR) terjadi akibat dari ibu hamil yang terkena energi kronis dan yang akan memiliki status gizi kurang baik. BBLR sangat erat kaitannya dengan tingginya angka kematian bayi dan balita, dan berakibat sangat serius pada kualitas generasi yang akan datang yaitu terlambatnya pertumbuhan dan perkembangan anak dan menurunnya kecerdasan.(Maryati,2011)

Dalam mempersiapkan suatu generasi yang akan datang yang cerdas, sehat dan berkualitas maka perlu tindakan pemeliharaan kesehatan yang bertujuan untuk menurunkan angka kematian anak. Tindakan yang dilakukan mulai dari janin masih dalam kandungan, saat lahir, setelah lahir hingga sampai usia 18 tahun. Mengapa sangat perlu diperhatikan karena neonatal (0-28 hari) menyebabkan kematian bayi sebanyak 59%.(Kemenkes,2015)

Masih banyak keluarga atau masyarakat yang belum paham betul faktor-faktor penyebab BBLR hingga dampaknya Berat badan lahir

rendah (BBLR) terhadap masa yang akan datang untuk anak kedepannya. Dengan adanya Karya Tulis Ilmiah ini semoga dapat menambah wawasan tentang Berat badan lahir rendah (BBLR).

Berdasarkan Penjabaran peneliti dalam isi latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan peneliti ingin meneliti tentang kejadian BBLR yaitu dengan menyusun Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Gambaran Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan, maka peneliti ingin melakukan penggabungan penelitian sejenis dengan *literature review* untuk memperoleh kesimpulan tentang “Gambaran Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan *literature review* pada hasil – hasil penelitian mengenai “Gambaran Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)”.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitan ini dapat mengetahui gambaran kejadian berat badan lahir rendah (BBLR).

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan sebagai media informasi guna menambah ilmu pengetahuan, terutama tentang gambaran kejadian berat badan lahir rendah (BBLR).

2. Manfaat Bagi Mahasiswa dan Masyarakat

- a) Bagi ilmu pengetahuan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan sebagai media informasi untuk menambah ilmu pengetahuan, terutama tentang gambaran kejadian berat badan lahir rendah (BBLR).
- b) Bagi institusi pendidikan kesehatan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya tentang gambaran kejadian berat badan lahir rendah (BBLR).
- c) Bagi peneliti setelah dilakukannya penelitian dengan *literature review* diharapkan peneliti mendapat ilmu baru, pengalaman baru, hal baru atau hasil baru tentang gambaran kejadian berat badan lahir rendah (BBLR).